



## Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP Borobudur, Cilandak)

Yulian Dinihari<sup>1\*</sup>, Martua Ferry Siburian<sup>1</sup>, Musringudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

\* E-mail: yuliandini07@gmail.com

### Abstrak

#### Kata kunci:

Manajemen; Pembelajaran; Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Borobudur, Cilandak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Borobudur, Cilandak dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia secara baik, yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program semester dan program tahunan, sedangkan Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara terstruktur sesuai dengan perangkat pembelajaran atau RPP, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup pelajaran dan Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran belum berlangsung dengan prosedur penilaian pre test dengan tes lisan, tes formatif, dan tes sumatif.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengembangan individu secara utuh yang mencakup aspek kognisi, afeksi, dan psikomotor sehingga terbentuk pribadi yang berpengalaman, berkarakter, dan terampil (Siburian and Alamsyah 2021). Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan hal yang ideal bagi kehidupan bangsa. Hal yang paling utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimulai dari hal terkecil yaitu unit sekolah bahkan keadaan di dalam kelas. Keadaan dalam kelas sangat menentukan proses yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh sekolah. Hal ini sangat berpengaruh dengan Pendidikan di Indonesia saat ini yang sangat memperhatikan. Lembaga pendidikan sebagai organisasi juga akan lebih kompetitif jika didukung oleh pendidik yang memiliki kesadaran tentang pentingnya peran ekstra (Musringudin, Dinihari, and Afriantoni 2021).

Salah satu pembelajaran yang wajib ada dan penting dalam kurikulum Pendidikan Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar (Akhadiyah, dkk 1991). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. Selain itu, tujuan umum pembelajaran sebuah Bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan pembelajaran Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya,

budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Manajemen yang ada di sekolah sebagai fasilitas terhadap pembelajaran bahasa dinilai penting untuk meningkatkan hasil belajar. Selama ini masalah yang terdapat di sekolah untuk pembelajaran bahasa adalah dalam bagian administrasi dalam kelas. Banyak guru tidak menggunakan RPP yang ada untuk dijadikan acuan dalam pembelajara. Selanjutnya juga fasilitas sekolah yang tidak mendukung adanya pembelajaran bahasa Indonesia, seperti tidak adanya laboratorium bahasa dan perpustakaan yang memadai sebagai sarana pembelajaran yang memperkaya literasi siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang manajemen pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Borobudur, Cilandak, Jakarta Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran, pengetahuan, dan wawasan tentang bagaimana mengelola pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Di samping itu juga, penelitian ini diharapkan dapat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para praktisi pendidikan terutama bagi para guru pendidikan bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah maupun di madrasah dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu tentang manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dalam judul "Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Wayang kartun pada Sekolah Dasar" yang diteliti oleh (Ermayanti 2019). Kemudian dalam manajemen pembelajaran bahasa asing yang banyak dilakukan oleh peneliti (Syaeful Rahman 2022) tentang kecakapan mahasiswa asing mempelajari bahasa Indonesia. Masih sama tentang penutur asing diteliti oleh (Saddhono 2017; Saputro and Arikunto 2018). Kemudian yang paling mendekati dengan penelitian ini seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Salamah 2015; Yanto 2018). Dari beberapa penilitian yang sudah dilakukan peneliti melihat celah penelitian khusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SMP.

Dengan kata lain, penelitian ini dianggap penting untuk memberikan kontribusi konstruktif dan solutif yang tepat dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah. Oleh karena ini, pembelajaran bahasa Indonesia dapat menemukan formatnya yang ideal dalam proses belajar-mengajar di kelas. Hingga terciptanya pembelajaran bahasa Indonesia yang aktif dan menyenangkan (*joyful learning and teaching*). Harapannya adalah menghilangkan citra dan image negatif bahasa Indonesia yang dianggap oleh sebagian kalangan sebagai bahasa yang sulit, monoton, dan dianggap 'momok' dalam pelajaran di sekolah dapat berubah pikirannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Field Research* yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian diadakan di SMP Borobudur yang berlokasi di Jalan Cilandak KKO, Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan kode pos 12560. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu dan berhadapan langsung dengan informan. Informan dalam penelitian ini yaitu, guru bahasa Indonesia, Kepala Sekolah SMP Borobudur, dan Siswa SMP Borobudur Cilandak. Pemerolehan data yang didapat dari informan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam menghimpun fakta sosial yang ada dalam manajemen pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Borobudur, Cilandak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sering dijumpai siswa mengalami kesulitan dalam Proses belajar, inilah yang mendorong peneliti untuk berusaha mencari pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, peneliti menggunakan pendekatan *Field Research* dalam mengumpulkan data di SMP Swasta Borobudur Cilandak, adapun beberapa hal yang menjadi fokus peneliti sebagai berikut:

**a. Perencanaan Proses Pembelajaran di SMP Swasta Cilandak**

Dalam perencanaan dapat di susun berdasarkan kebutuhan sekolah dalam jangka waktu tertentu sesuai, namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus di laksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Dalam menjelaskan guru memberikan contoh yang dapat diambil dari lingkungan siswa atau sekolah, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik se jelas mungkin dan mengajak siswa untuk dapat lebih aktif dengan cara sesekali melontarkan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti pada SMP Swasta Borobudur terkait dengan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru sudah mempersiapkan atau membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan ketentuan atau kebijakan pemerintah yang mengacu pada kurikulum 2013, mulai dari penyusunan RPP, silabus, program semester dan program tahunan serta menyiapkan media sumber belajar. Dalam perencanaan pembelajaran yang ada di SMP Swasta Borobudur Cilandak, guru menerapkan rencana pembelajaran yang telah dibuat proses pembelajaran. Tahap-tahap proses pembelajaran sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran. Guru selalu memberikan apersepsi kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai pemberi motivasi dan pembangkit semangat dalam belajar. Guru juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai sehingga siswa mengerti kemana arah kegiatan pembelajaran.

**b. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Swasta Borobudur Cilandak**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara sistematis dan terstruktur dari awal kegiatan pembuka pelajaran hingga akhir pembelajaran, ini ditandai dengan adanya kegiatan awal pembelajaran menjelaskan di depan kelas, mengarahkan, mempengaruhi, dan memimpin siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan inti yakni memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang kurang dimengerti, menjelaskan materi pelajaran dan pada kegiatan akhir pembelajaran guru pemberian tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian guru terhadap siswa untuk mengukur keberhasilan siswa dengan menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dengan mengakhiri seluruh kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dilakukan secara bertahap sesuai RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan mengacu kepada perencanaan perangkat pembelajaran yang disebut dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran sebagai proses kegiatan pembelajaran dengan terlibatnya semua sumber daya manusia, dana dan sarana sesuai dengan pedoman dan petunjuk, waktu yang tepat yang telah ditetapkan, dalam melaksanakan program. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya mengikuti rencana pelaksanaan yang telah dibuat.

**c. Evaluasi/penilaian hasil proses pembelajaran di SMP Swasta Borobudur Cilandak**

Pada proses evaluasi pembelajaran dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pelajaran metode dan strategi, sumber serta penilaian itu sendiri yang digunakan, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pengembangan keberhasilan suatu pelajaran yang telah diajarkan guna untuk perbaikan perencanaan pembelajaran kedepannya. Penilaian dengan prosedur pre-test dan post-test adalah suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian siswa dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan dengan memiliki ketentuan atau jawaban yang dianggap benar baik itu secara tertulis maupun lisan. Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan sebelum memulai pembelajaran bahasa Indonesia dengan prosedur pre-test berupa pertanyaan lisan di kelas guna untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan guru dan tes formatif dengan pemberian tugas dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan teknik observasi serta tes sumatif dilakukan setelah guru menyelesaikan seluruh kompetensi dasar yakni, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dengan tes tertulis berupa bentuk soal esai. Evaluasi atau penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil evaluasi belajar dapat difungsikan dan ditujukan untuk kenaikan kelas.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Borobudur Cilandak kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut sudah berlangsung dengan baik, tertib, dan disiplin. Siswa-siswa tergolong aktif, rajin, dan patuh terhadap guru. Guru berusaha menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Manajemen pembelajaran yang digunakan guru yang meliputi:

- a. Perencanaan manajemen mutu pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Borobudur Cilandak, untuk program tahunan dan program semester telah di susun secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran. Program tahunan dan program semester di susun berdasarkan kalender pendidikan, penyusunan silabus dan RPP di susun bersama-sama guru mata pelajaran bahasa Indonesia melalui musyawarah guru mata pelajaran tingkat satuan pendidikan.
- b. Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Borobudur Cilandak, telah melaksanakan proses pembelajaran di mulai dengan memberikan salam sewaktu masuk ruangan kelas, mengabsen siswa dan membuka pelajaran serta menetapkan topik sesuai dengan bahan ajar, sesuai dengan kompetensi dasar dan silabus, juga sesuai dengan alokasi waktu yang ada dalam RPP dan terakhir menutup pelajaran dan menyimpulkan materi pelajaran.
- c. Evaluasi manajemen pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Borobudur Cilandak, telah melaksanakan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian praktik dan ujian nasional dan memberikan tugas kepada siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia di SMP Borobudur, Cilandak, Jakarta Selatan. Dengan sukarela menerima peneliti untuk melakukan observasi pada saat penelitian berlangsung. Tidak lupa juga ucapan terima kasih ditujukan kepada panitia seminar nasional SINASIS 2022 yang sudah menerima artikel ini dengan sangat baik dan memberi kesempatan untuk terbit sehingga dapat bermanfaat bagi banyak pihak sebagai pembenahan manajemen pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. (1991). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Ermayanti, Dhanita. (2019). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Wayang Kartun Pada Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* 1(1).
- Musringudin, Musringudin, Yulian Dinihari, and Afriantoni. (2021). "Job Satisfaction, Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behavior of High School Principals." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13(3). doi: 10.35445/alishlah.v13i3.1371.
- Saddhono, Kundharu. (2017). "Manajemen Kelas Multikultural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Di Indonesia." *Conference on Language and Language Teaching*.
- Salamah, Umu. (2015). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Dan Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung (Studi Komparatif)." *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 1(1). doi: 10.26555/jpsd.v1i1.a1491.
- Saputro, Ekaresta Prihardjati, and Suharsimi Arikunto. (2018). "Keefektifan Manajemen Program Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6(1). doi: 10.21831/amp.v6i1.8066.
- Siburian, M. F., and M. Alamsyah. (2021). "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah." *SINASIS (Seminar Nasional dan Sains)*. [Proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5359](http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5359)
- Syaeful Rahman, Ahmad. (2022). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Asing." *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 12(1). doi: 10.23969/literasi.v12i1.4896.
- Yanto, Murni. (2018). "Manajemen Dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2(1). doi: 10.29240/jsmp.v2i1.388.